

ABSTRAK

EVALUASI PERLAKUAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

Studi kasus pada Yayasan Karmel Keuskupan Malang

Anastasia Sri Hutari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui perlakuan PPh pasal 21 yang telah diterapkan di Yayasan Karmel. (2) Untuk mengetahui kemungkinan penerapan alternatif lain perlakuan PPh pasal 21 di Yayasan Karmel, dengan melihat pengaruhnya terhadap *take home pay* karyawan, PPh badan yayasan dan terhadap *after-tax profit* yayasan.

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada Yayasan Karmel Keuskupan Malang, yang berlokasi di Jalan Bromo 24, Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa (1) Perlakuan PPh pasal 21 di Yayasan Karmel Keuskupan Malang ditanggung penuh oleh karyawan sehingga *take home pay* karyawan berkurang sebesar PPh pasal 21 yang terutang. (2) PPh pasal 21 sebagai kenikmatan bukan merupakan penghasilan bagi karyawan maka bagi yayasan tidak dapat sebagai pengurang PKP yayasan dan apabila yayasan memberikan tunjangan, bagi karyawan merupakan penghasilan dan bagi yayasan dapat sebagai pengurang PKP yayasan sehingga PPh badan menjadi lebih rendah. (3) Dari segi *take home pay* dan PPh badan, pemberian tunjangan PPh pasal 21 lebih menguntungkan sedang pemberian kenikmatan PPh pasal 21 dan yang ditanggung karyawan menyebabkan PPh badan yayasan besar, namun dari segi *after-tax profit* tahun 2001, PPh pasal 21 yang ditanggung karyawan lebih menguntungkan bagi Yayasan Karmel karena menimbulkan *after-tax profit* paling besar.

ABSTRACT

AN EVALUATION ON THE IMPLEMENTATION OF THE INCOME TAX

A case study at Karmel Keuskupan Malang Foundation, Malang

**Anastasia Sri Hutari
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004**

The aims of this research were (1) To find out the implementation of the income tax in the Karmel foundation (2) To find out the other alternative of implementation possibility of the payroll tax on Karmel foundation, and find out its effect to the employees take home pay, the foundation corporation income-tax and to the foundation after-tax profit.

This research was a case study at Karmel Keuskupan Malang foundation. The researcher used interview and documentation as the ways to collect data.

Based on data analysis result, it could be concluded (1) The implementation of the income tax to Karmel foundation was fully guaranteed by the employees, therefore their take home pay decreased as much as the owed income tax (2) The implementation of income tax as a fringe benefit wasn't revenue for the employees and it neither was foundation tax-income deduction. If the foundation gave income tax allowance, it would be revenue for the employees and for the foundation, its tax-income deduction, so that the income-tax of the corporation will be lower. (3) From the take home pay and the corporation income-tax aspect, the income tax allowance gift was more profitable than the income tax implementation as fringe benefit and the employees fully guaranteed that caused the higher foundation corporation income-tax, but from after-tax profit 2001, the implementation of payroll tax was guaranteed by the employees was more profitable for Karmel foundation because it brought the highest after-tax profit.